

ABSTRAK

Skripsi ini mengangkat tema Islam *Wasatiyyah* yang berjudul “ANALISIS KONSEP ISLAM *WASAṬIYYAH* DI NUSANTARA; Telaah Dalam Kitab *At-Tibyān* Karya KH. Hasyim Asy’ari dan Kitab *Al-‘Ulamāu Al-Mujaddidūn* Karya KH. Maimun Zubair” oleh Miftakhul Huda, NIM 12312193062, Pembimbing Dr. Ubaidillah, M.Hum.

Hubungan antar umat beragama merupakan sebagian penyebab problematika perpecahan dalam hubungan masyarakat. Oleh sebab itu muncul wacana Islam *wasatiyyah* yang di pandang sebagai solusi atas problem yang muncul dalam hubungan antar umat beragama. Indonesia adalah bangsa mayoritas penganut Agama Islam yang banyak mencetak ulama-ulama moderat di dalamnya. Diantara ulama moderat di Indonesia adalah KH. Hasyim Asy’ari dan KH. Maimun Zubair. Dalam hal ini peneliti ingin menggali bagaimana konsep Islam *wasatiyyah* di Nusantara melalui karya-karya ulama moderat dan di kemas dalam sebuah kajian hadits.

Rumusan Masalah dalam penelitian ini (1) bagaimana signifikasi perkembangan wacana Islam *Wasatiyyah* di Indonesia (2) bagaimana karakteristik kitab *at-Tibyān* karya KH. Hasyim Asy’ari dan Kitab *al-‘Ulamāu al-Mujaddidūn* karya KH. Maimun Zubair. (3) Bagaimana komparasi internalisasi nilai-nilai *wasatiyyah* dalam wacana Islam *Wasatiyyah* dalam kitab *at-Tibyān* karya KH. Hasyim Asy’ari dan Kitab *al-‘Ulamāu al-Mujaddidūn* karya KH. Maimun Zubair. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana konsep Islam *wasatiyyah* melalui kajian hadits dalam karya ‘Ulama moderat di Indonesia.

Metode penelitian yang di gunakan adalah *library research* atau penelitian kepustakaan. Peneliti menggunakan metode komparasi untuk melihat bagaimana karakteristik dari kedua kitab. Kemudian peneliti juga menggunakan analisis konten sebagai sebuah cara untuk melihat bagaimana latar belakang dari kedua kitab, serta menggali bagaimana dialektika hadits *wasatiyyah* yang ada dalam kedua kitab di atas.

Hasil penelitian menunjukkan (1) Islam *wasatiyyah* saat ini sangat perlu untuk di suarkan karena kemajemukan masyarakat Indonesia yang mana setiap saat dapat memicu perpecahan umat bearagama. (2) Kedua kitab memiliki karakter yang berbeda, *At-Tibyān* lebih condong pada kitab tasawuf, sedangkan *Al-‘Ulamāu Al-Mujaddidūn* lebih condoh pada permasalahan fiqh kontemporer. Dari segi kriteria menggunakan hadits KH. Hasyim Asy’ari lebih ketat di dibandingkan dengan KH. Maimun Zubair. (3) Dalam kedua kitab di temukan nilai-nilai *wasatiyyah* yang relevan dengan nilai terdahulu. Namum juga di temukan nilai baru yakni nilai tabayyun serta konsep Islam *wasatiyyah* Nusantara. Adapun istilah konsep Islam *wasatiyyah* tersebut adalah *Islam wasaṭiy bi taṣawufi wal fiqhi al-mutawazin al-mubayyin*.

Kata Kunci: *Wasatiyyah*, hadis, nusantara, komparatif

ABSTRACT

This thesis raises the theme of Islam *Wasatiyyah* which is titled **“ANALYSIS OF THE ISLAMIC CONCEPT OF WASATIYYAH IN THE ARCHIPELAGO; Review In The *At-Tibyān* Work By KH. Hasyim Asy'ari and *Al-'Ulamāu Al-Mujaddidūn* By KH. Maimun Zubair”** by Miftakhul Huda, NIM 12312193062, Supervisor Dr. Ubaidillah, M.Hum.

Inter-religious relations are part of the cause of the problematic divisions in public relations. Because of this, the discourse of *wasatiyyah* Islam emerged which was seen as a solution to problems that arise in inter-religious relations. Indonesia is a nation with a majority adherents of the Islamic religion which produces many moderate scholars in it. Among the moderate ulama in Indonesia is KH. Hasyim Asy'ari and KH. Maimun Zubair. In this case the researcher wants to explore how the concept of *wasatiyyah* Islam in the archipelago through the works of moderate scholars and packaged in a hadith study.

The formulation of the problem in this research is (1) what is the significance of the development of Islamic discourse *Wasatiyyah* in Indonesia (2) what are the characteristics of the book *at-Tibyān* the work of KH. Hasyim Ash'ari and the Book *al-'Ulamāu al-Mujaddidūn* work KH. Maimun Zubair. (3) How to compare internalized values *wasatiyyah* in Islamic discourse *Wasatiyyah* in book *at-Tibyān* work KH. Hasyim Ash'ari and the Book *al-'Ulamāu al-Mujaddidūn* work KH. Maimun Zubair. The purpose of this research is to see how the Islamic concept of *wasatiyyah* is carried out through the study of hadith in the works of moderate Ulama in Indonesia.

The research method used is library research. Researchers use the comparative method to see how the characteristics of the two books. Then the researcher also uses content analysis as a way to see the background of the two books, as well as explore the *wasatiyyah* hadith dialectics in the two books above.

The results of the research show (1) *Wasatiyyah* Islam at this time really needs to be voiced because of the plurality of Indonesian society which at any time can trigger divisions of people of different religions. (2) the two books have different characters, *At-Tibyān* more inclined to the book of Sufism, while *Al-'Ulamāu Al-Mujaddidūn* more contemplative on contemporary fiqh issues. In terms of criteria for using hadith KH. Hasyim Asy'ari is stricter than KH. Maimun Zubair. (3) In both books found *wasatiyyah* values that are relevant to previous values. However, new values were also found, namely *tabayyun* values and the Islamic concept of *wasatiyyah* Nusantara. The Islamic concept of *wasatiyyah* is *Wasatiyyah* Islam with balanced and dialogical methods of Sufism and Fiqh.

Keyword: *Wasatiyyah*, Hadit, Archipelago, Comparative